

Blessed

Ditulis oleh Henry Sujaya Lie
Sabtu, 18 April 2009 12:10

Berkat? Siapa yang ngga ingin diberkati? Dari mimbar gereja-gereja yang spektakular seringkali diberitakan dan diwartakan tentang berkat, bahkan berkat seratus kali ganda. Dan biasanya kata 'berkat' ini bermakna sekali buat kita kalau bicara soal kekayaan. Atau ya bukan hanya kekayaan-lah tapi juga hidup yang mulus, tanpa masalah. Semua keinginan kita terkabul, semua momen dalam hidup nyaman sekali.

Kadang saya suka merasa lelah sekali, kalau pas merasa hidup ini rasanya benar-benar berliku dan muter-muter. Saya kadang lihat si anu dan si itu, yang hidupnya begitu mulus. Dari lahir, sampai menikah, punya anak, kayanya hidupnya mulus "pleng*", tanpa pernah mengalami krisis atau masalah.

Berkat...siapapun juga pengen diberkati.

Kemarin kebetulan iseng nemuin satu lagu yang dinyanyiin dan ditulis oleh seorang anak 19 tahun. Namanya Rachael Lampa. Saya ngga kenal sama sekali, lho. Bukan saudara, teman, atau tetangga, jadi ngga ada maksud mau promosi-in sama sekali.

Cuma saya kagum bagaimana dia menyuarakan imannya, bahwa bagi dia berkat itu adalah karena dia tahu bahwa dari bangun sampai tidur, dia tahu Allah dekat dia.

Itu diberkati. Hmm...saya masih perlu banyak belajar.

Blessed (Rachael Lampa)

I may never climb a mountain so I can see the world from there
Mungkin ku takkan pernah mendaki gunung, di mana kulihat dunia dari sana
I may never ride the waves and taste the salty ocean air
Mungkin ku takkan pernah menunggang ombak dan mencicipi udara samudera
Or build a bridge, that would last a hundred years
Atau membangun jembatan untuk seratus tahun
But no matter where the road leads
Namun tak peduli ke mana jalan membawa
One thing is always clear
Satu hal yang jelas

Blessed

Ditulis oleh Henry Sujaya Lie
Sabtu, 18 April 2009 12:10

I am blessed, I am blessed
Ku diberkati, ku diberkati
From when I rise up in the morning
Dari saat aku terbangun di pagi hari
Till I lay my head to rest
Sampai aku letakkan kepalaku 'tuk tetirah
I feel You near me
Kurasa Kau dekatku
You sooth me when I'm weary
Kau hiburku saat ku letih
Oh Lord, for all the worst and all the best
Oh Tuhan, entah yang terburuk atau terbaik
I am blessed
Ku diberkati

All along the road less traveled, I have crawled and I have run
Sepanjang jalan yang sepi, aku merangkak dan berlari
I have wandered through the wind and rain until I found the sun
Mengembara lalui angin dan hujan sampai kutemui mentari
The watching eyes asked me why, I walked this narrow way
Mata-mata memandang bertanya mengapa kujalani jalan sempit ini
I will gladly give the reason
Kan kujawab dengan sukacita
For the hope I have today
Oleh karena harapan yang kupunya hari ini

You've given me joy
Kau briku sukacita
You've given me love
Kau briku kasih
You give me strength when I want to give up
Kau briku kekuatan saat ku mau menyerah
You came from Heaven to rescue my soul
Kau datang dari Sorga s'lamatkan jiwaku
This is the reason I know
Inilah sebabnya ku tahu
I know
Ku tahu

Blessed

Ditulis oleh Henry Sujaya Lie
Sabtu, 18 April 2009 12:10

Singapore, Feb 2006